

Intisari

Indonesia menduduki posisi kelima di dunia sebagai negara yang rawan terhadap bencana alam. Bencana alam yang kerap terjadi menimbulkan banyak kerugian dan kerusakan. Penelitian ini mengidentifikasi intensitas bencana alam di Indonesia berdasarkan masyarakat yang terdampak dan hubungannya terhadap pertumbuhan ekonomi. Data yang digunakan adalah data panel pada tahun 2011 hingga 2018 pada semua kabupaten di Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa intensitas bencana alam parah/tinggi berdampak signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, Sedangkan intensitas bencana alam rendah tidak signifikan. Penelitian ini juga menemukan bahwa pertumbuhan pengeluaran daerah signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Upaya preventif pemerintah diperlukan agar nantinya lebih siap ketika terjadi bencana guna mengurangi dampak negatif bencana alam.

Kata kunci: bencana alam, intensitas bencana alam, pertumbuhan ekonomi.

Abstract

Indonesia is in the fifth position in the world as a country prone to natural disasters. Natural disasters that often occur cause a lot of loss and damage. This study identifies the intensity of natural disasters in Indonesia based on the affected communities and their relationship to economic growth. The data used is panel data from 2011 to 2018 in all districts in Indonesia. The results show that the intensity of a severe/high natural disaster has a significant and negative impact on economic growth, while the intensity of a low natural disaster is insignificant. This study also found that regional expenditure growth was significant and negative on economic growth. Government preventive efforts are needed so that later they will be better prepared when a disaster occurs in order to reduce the negative impact of natural disasters.

Keywords: natural disasters, natural disaster intensity, economic growth.